

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Secara sederhana, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengembangkan setiap potensi dalam diri setiap siswa yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang utuh dalam mengembangkan seluruh aspek potensi yang dimiliki oleh siswa, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional : “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia saat ini merupakan perubahan yang mengikuti perkembangan zaman yang berkembang. Perubahan kurikulum merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan menentukan proses dan hasil sebuah pendidikan yang dilakukan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :undang-undang ini menjadi landasan hukum bagi seluruh sistem

pendidikan di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah kurikulum dan mata pelajaran IPAS. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar pada kurikulum merdeka digabungkan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu mata pelajaran yang disebut IPAS. Namun penerapan kurikulum merdeka yang mengintegrasikan keduanya menjadi IPAS tentunya memiliki tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Permasalahan yang dapat ditemui seperti media pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, kurang tepat atau tidak menarik, seperti dalam materi karakteristik geografis wilayah Indonesia, materi karakteristik geografis wilayah Indonesia seperti letak geografis, luas wilayah, dan hubungan antar wilayah akan lebih mudah dipahami dengan *Pop Up Book*. Misalnya, dengan membuka halaman *Pop Up Book*, siswa dapat melihat bagaimana sebuah pulau dikelilingi oleh laut atau bagaimana pegunungan memengaruhi suatu daerah.

Hasil belajar ialah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Melalui proses pembelajaran diharapkan ada perubahan perilaku yang terjadi pada siswa dengan adanya hasil belajar. Perubahan ini dapat mencakup berbagai aspek mulai dari aspek pengetahuan (kognitif) yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, memahami dan mengingat. Aspek sikap (afektif) yang berkaitan dengan sikap, nilai dan minat. Dan aspek keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan keterampilan fisik. Hasil belajar adalah tujuan akhir dari setiap proses pembelajaran, yang

menjadi bukti nyata bahwa seseorang telah memperoleh kemampuan baru atau meningkatkan kemampuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Media pembelajaran sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran sebagai bentuk sarana atau alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V di UPT SDN 4 Makale Selatan diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada data awal yang diperoleh dari hasil observasi di kelas V di UPT SDN 4 Makale Selatan menunjukkan bahwa nilai IPAS masih berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 68. Dari 19 siswa sebanyak 8 siswa sudah mencapai KKTP dan 11 siswa belum mencapai KKTP. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, kurang tepat atau tidak menarik. Pada pembelajaran IPAS pada materi karakteristik geografis wilayah Indonesia, siswa diajak untuk mengamati lapisan-lapisan dalam gunung berapi,

bagaimana lava mengalir dan dampak letusnya, siswa dapat membandingkan pegunungan, sungai, dan pantai di kedua pulau tersebut. Dan menganalisis informasi yang disajikan dalam media pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang menarik dan sesuai, guru dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, meningkatkan pemahaman, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* merupakan buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan menampilkan visualisasi gambar-gambar menarik yang dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar (Winda, dkk, 2022). Pentingnya media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPAS pada materi karakteristik geografis wilayah Indonesia adalah *Pop Up Book* dapat menghadirkan gambar yang berbentuk 3 dimensi yang dapat muncul ketika halamannya dibuka. Materi karakteristik wilayah Indonesia merupakan materi yang cukup abstrak dan membutuhkan visualisasi yang baik, agar siswa dapat memahaminya, maka penggunaan media *Pop Up Book* mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa pada materi karakteristik geografis wilayah Indonesia karena dengan media *Pop Up Book* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Karakteristik wilayah Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, yang memiliki kondisi geografis yang sangat unik dan beragam. Berdasarkan posisi geografisnya, Negara Indonesia terletak di Benua Asia. Tepanya di kawasan Asia. Kondisi geografis juga membuat

Indonesia menjadi negara Agraris. Hal ini dapat memengaruhi iklim, sumber daya alam, serta kehidupan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media *Pop Up Book* dapat membantu siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang letak geografis Indonesia, dan karakteristik hayati di Indonesia. Pentingnya penelitian ini sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *Pop Up Book*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui *Pop Up Book* Karakteristik Geografis Wilayah Indonesia Kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan”.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran IPAS karakteristik geografis wilayah Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat membantu siswa dan

guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu: Guru memperkenalkan media *Pop Up Book* kepada siswa, kemudian guru meminta siswa mengamati *Pop Up Book* yang telah disiapkan. Siswa diminta untuk menyebutkan keragaman sumber daya alam di Indonesia dan karakteristik hayati di Indonesia. Guru dapat menjelaskan secara rinci mengenai keragaman hayati di Indonesia dan keragaman sumber daya alam di Indonesia. Kemudian Siswa dibagi dalam bentuk kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat cerita pendek berdasarkan pengamatan yang diperoleh dari media *Pop Up Book* maupun dari penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. adapun evaluasi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu melalui kuis singkat, tugas individu, atau diskusi kelas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan manfaat yang positif bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran seperti *Pop Up Book*, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai media *Pop Up Book*, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah , dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menggunakan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi Siswa, dengan adanya media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan.

